

ABSTRACT

There are 6.500.000 people (36,89%) who are nerosa sufferer among 17.616.000 psychopath in Indonesia. Nerosa is an emotionally adjustment mistake which is caused by inability to finish unconscious conflict. The rising anxiety is directly felt or altered by various psychological defense mechanisms and followed by the appearance of another disturbing subjective symptoms. The objective of this research is to analyze the psychogenic factors which trigger the occurrence of nerosa case among nerosa sufferer in Poly of Psychiatric of Sidoarjo Regional Hospital (RSD Sidoarjo).

This study applies case control methode, with the total case population is 13 nerosa patients in May 2006 and the total control population is 13 students of Sutopo Nursing Academy (Akper Sutopo) and uses Odds Ratio to analyze the data. Variables which are observed are guilty feeling, satisfaction in domestic field and work/school, hatred, fulfillment of approval and safety needs towards the occurrence of nerosa cases.

Statistically the result of this research shows that guilty feeling to nerosa occurrence reaches 40 on OR, satisfaction in domestic field and work/school to nerosa occurrence equal to 66 on OR, hatred to nerosa occurrence is 5,063 on OR, fulfillment of approval and safety needs to nerosa occurrence 27 on OR.

In short, psychogenic factors (guilty feeling, satisfaction in domestic field and work/school, hatred, fulfillment of approval and safety needs) are risk in generating the occurrence of nerosa and it is expected that there would be some psychogenic factor controlling in order to prevent the occurrence of nerosa case.

Key word: nerosa occurrence, psychogenic factors, risk factors.

ABSTRAK

Dari 17.616.000 penderita gangguan jiwa di Indonesia terdapat penderita nerosa sebanyak 6.500.000 orang (36,89%). Nerosa ialah kesalahan penyesuaian diri secara emosional karena tidak dapat diselesaikannya konflik tak sadar. Kecemasan yang timbul dirasakan secara langsung atau diubah oleh berbagai mekanisme pembelaan psikologikan muncullah gejala-gejala subyektif lain yang mengganggu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor psikogenik yang berisiko terhadap kejadian nerosa pada penderita nerosa di unit rawat jalan Poli Psikiatri dan Psikologi RSD Sidoarjo.

Desain penelitian *case control*, dengan total populasi kasus 13 penderita nerosa bulan Mei 2006 dan total populasi kontrol 13 mahasiswa Akper Sutopo, analisis dengan menggunakan *Odds Ratio*. Variabel yang diteliti adalah rasa bersalah, kepuasan dalam rumah tangga dan pekerjaan/sekolah, rasa kebencian, terpenuhinya kebutuhan akan persetujuan dan keamanan terhadap kejadian nerosa.

Secara statistik, hasil penelitian antara rasa bersalah terhadap kejadian nerosa dengan nilai OR sebesar 40, kepuasan dalam rumah tangga dan pekerjaan/sekolah terhadap kejadian nerosa dengan nilai OR sebesar 66, rasa kebencian terhadap kejadian nerosa dengan nilai OR sebesar 5,063, dan terpenuhinya kebutuhan akan persetujuan dan keamanan terhadap kejadian nerosa dengan nilai OR sebesar 27.

Dapat disimpulkan bahwa faktor psikogenik (rasa bersalah, kepuasan dalam rumah tangga dan pekerjaan/sekolah, rasa kebencian, terpenuhinya kebutuhan akan persetujuan dan keamanan) berisiko menimbulkan kejadian nerosa dan diharapkan adanya pengendalian faktor psikogenik agar tidak timbul nerosa.

Kata kunci: kejadian nerosa, faktor psikogenik, faktor risiko.